

Proporsi hiperinflasi paru pada pasien asma persisten di rumah sakit umum pusat persahabatan Jakarta dengan metode multiple breath n2-washout = The Proportion of lung hyperinflation in patients with persistent asthma in persahabatn hospital Jakarta using multiple breath n2 washout

Marisa Afifudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20447463&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proporsi hiperinflasi paru pada pasien asma persisten di Rumah Sakit Persahabatan Jakarta. Metode: Penelitian ini menggunakan desain potong lintang kemudian dilakukan analisis deskriptif. Penelitian dilakukan di klinik Asma RSUP Persahabatan dari bulan September-November 2016. Empat puluh lima subjek dengan consecutive sampling dan dilakukan wawancara, pemeriksaan fisis, foto toraks, spirometri dan multiple breath N2-washout MBW. Hiperinflasi paru pada penelitian ini ditentukan berdasarkan peningkatan volume residu/ kapasitas paru total VR/KPT di atas batas atas nilai normal. Hasil: Proporsi hiperinflasi paru pada pasien asma persisten di RSUP Persahabatan Jakarta adalah 17,8 8 dari 45 subjek. Nilai tengah VR dalam mililiter adalah 1230 570-2860. Nilai tengah KRF dalam mililiter adalah 1730 970-3990. Nilai tengah KPT dalam mililiter adalah 3310 2490-6350. Rerata rasio VR/KPT adalah 36,39 SD 8,86. Rerata rasio KRF/KPT adalah 52,86 SD 6,85. Terdapat hubungan yang bermakna antara nilai VEP1 dengan hiperinflasi paru pada asma persisten. Penurunan VEP1 0,05. Kesimpulan: Proporsi hiperinflasi paru pada pasien asma persisten di RSUP Persahabatan Jakarta adalah sebesar 17,8. Hiperinflasi paru pada asma persisten berhubungan dengan derajat obstruksi saluran napas. Kata kunci: hiperinflasi paru, asma persisten, multiple breath N2-washout

<hr>Background The aim of the study is to discover the proportion of lung hyperinflation in patient with persistent asthma in Persahabatan Hospital Jakarta. Method A cross sectional study with descriptive analysis was done in Asthma clinic Persahabatan Hospital from September to November 2016. Forty five subjects were recruited consecutively. Interview, physical examination, chest x ray CXR, spirometry and multiple breath N2 washout MBW were performed. Lung hyperinflation was defined as a residual volume total lung capacity RV TLC above the upper limit of normal. Result The proportion of lung hyperinflation in patients with persistent asthma was 17,8 8 of 45 subjects. Median RV in milliliter is 1230 570 2860. Median functional residual capacity FRC in milliliter is 1730 970 3990. Median TLC in milliliter is 3310 2490 6350. Mean RV TLC ratio is 36,39 SD 8,86. Mean FRC TLC ratio is 52,86 SD 6,85. There was a significant correlation between forced expiratory volume in 1 second FEV1 value with lung hyperinflation with the decline of FEV1 0,05. Conclusion The proportion of lung hyperinflation in patient with persistent asthma in Persahabatan Hospital Jakarta was 17,8. Lung hyperinflation in persistent asthma associated with the degree of airway obstruction.